

**DAERAH JELAJAH (*HOME RANGE*) JULANG EMAS  
(*Aceros undulatus* Shaw, 1811)  
DI KAWASAN CURUG CIPENDOK LERENG BARAT  
GUNUNG SLAMET JAWA TENGAH**

Oleh :  
Dwi Harjo Widiawan<sup>1</sup>  
Djuwantoko<sup>2</sup>

**INTISARI**

Julang emas (*Aceros undulatus*) merupakan salah satu jenis Rangkong (*Hornbill*) yang termasuk dalam familia Bucerotidae. Burung dengan paruh besarnya yang khas ini memiliki ukuran 1 meter dan memiliki berat lebih dari 2,5 kilogram. Sebagai salah satu *Frugivory* Julang Emas sangat membutuhkan pohon buah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pola perkembangbiakan yang unik dengan mengurung betina dan anaknya didalam lubang pohon menyebabkan burung ini sangat tergantung akan ketersediaan pohon besar yang digunakan sebagai sarang. Fragmentasi habitat dan perburuan terhadap jenis ini menyebabkan Julang Emas semakin terancam keberadaannya di alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui luas daerah jelajah Julang Emas dan menggambarkan habitat yang terdapat dalam daerah jelajahnya. Untuk mengetahui daerah jelajah digunakan metode *Pemetaan Tempat*, yakni dengan pengeplotan setiap titik yang digunakan Julang Emas untuk beraktifitas. Sedangkan untuk menggambarkan habitat dibuat diagram profil vegetasi pada masing-masing tipe habitat yang terdapat didalam daerah jelajah. Penghitungan *Densitas* dan *Frekuensi* pohon pada kawasan intensif Julang Emas dilakukan dengan menggunakan metode *Point Centered Quarter*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas daerah jelajah Julang Emas di kawasan curug Cipendok pada bulan Maret- Juni 2003 adalah 1.350.000 meter persegi atau seluas 135 Ha. Tipe habitat yang terdapat didalamnya meliputi Hutan Primer seluas 64 Ha, Hutan Sekunder 62 Ha, Hutan Produksi 7 Ha, Kebun 1 Ha, dan Sawah 1 Ha. Pada Hutan Primer kerapatan relatif /ha tertinggi adalah jenis *Antidesma bunius* 12.706% ; *Ficus ampelas* 9.986% ; *Messua ferrea* 9.262% ; dan Pariyan 9.021%. Sedangkan pada Hutan Sekunder kerapatan relatif /ha tertinggi adalah jenis *Heriteria littorallis* 24% ; *Antidesma bunius* 14.8% ; *Ficus elastica* 8.8% ; dan *Glutta rengas* 6.8%. *Ficus* spp merupakan jenis yang penting karena merupakan salah satu sumber pakan utama bagi Julang Emas.

Kata kunci : Julang Emas, Daerah Jelajah, Habitat

1. Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta  
2. Pembimbing Skripsi, Staf Pengajar Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

**THE HOME RANGE OF WREATHED HORNBILL**  
**(*Aceros undulatus* Shaw, 1811) in AREA OF CURUG CIPENDOK**  
**WESTERN SLOPE OF MOUNT SLAMET, CENTRAL JAVA**

By :  
Dwi Harjo Widiawan<sup>1</sup>  
Djuwantoko<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Wreathed hornbill (*Aceros undulatus*) is one kind of Hornbill that is included in Bucerotidae familia. Bird with unique large bill has 1 meter total length and over 2,5 kilograms weight. Become a frugivory, wreathed hornbill needs fruit to meet its needs. Wreathed hornbill has unique nesting behaviour, female is sealed in natural cavities in tree with the chicks and it's make this birds need big tree to nesting. Wreathed hornbill is threatened in wild by hunting to this bird and habitat fragmentation.

This research aimed to know width of home range of wreathed hornbill and describe its habitats in home range. Home range was knowing by using *Territory Mapping Method*, the observation technique is by mapping each activity of Wreathed Hornbill. The type of habitat in the home range was described by making a diagram profile. *Point Centered Quarter* method was used in counting the density and frequency of tree level in the intensive area.

Research result showed that width of wreathed hornbill's home range at curug cipendok on March – June 2003 was 1.350.000 m<sup>2</sup> or 135 Ha. This included some habitats ranges from 64 Ha of primary forest, 62 Ha of secondary forest, 7 Ha of production forest, and each 1 Ha of garden and paddy field. Tree densities at primary forest were *Antidesma buniis* 12.706% ; *Ficus ampelas* 9.986% ; *Messua ferrea* 9.262% ; dan Pariyan 9.021%. while in secondary forest were *Heriteria littorallis* 24% ; *Antidesma buniis* 14.8% ; *Ficus elastica* 8.8% ; dan *Glutta rengas* 6.8%. *Ficus* spp is important for Wreathed hornbill because its became one of main food resources.

Key word : Wreathed hornbill, Home range, Habitat

- 
1. Student of Forest Resources Conservation Departement, Faculty of Forestry Gadjah Mada University.
  2. Thesis advisor, Lecture Of Forest Resources Conservation Departement, Faculty of Forestry Gadjah Mada University.